

ABSTRACT

Distortion of Educational Values of Surau in Minangkabau Western Sumatera

**Abdal Pajri
Student Number 15913034**

This research began from the fact that moral decadence in Indonesia has occurred to almost all groups. Failed educational system that is quantity oriented becomes a cause of the character decadence of Indonesians. Nowadays, innovative quality educational system is needed as a solution for the revitalisation of the nation's moral and character. Surau was an Islamic educational institution in Minangkabau in the past time. The system's quality and character are proven to generate nation's generation with high quality and character. Therefore, the researcher tried to analyse the character education system that was found in the Islamic education in Surau. This research aimed at finding out the causes of the distortion of the educational values in Surau in Minangkabau Western Sumatera.

This was a historical research in the form of library research, namely a research whose data are obtained from various literatures. This research used content analysis method, i.e. a way of collecting data, starting from data arrangement, followed by an explanation with descriptive analysis approach.

The result showed that: First, The values of Minang character education in Surau are the same as good attitude in Islamic perspective. There are 18 points of its character values that are internalized, namely: Religious, Honest, Tolerant. Second, There are several causes of the distortion of educational values in Surau in Minangkabau Western Sumatera, such as the emergence of innovation movement influenced by Islamic modernisation, the effect of urbanisation, and the emergence of secular education pioneered by the colonisers, Netherland.

Keywords: Distortion, Educational Values, Surau

May 3, 2017

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255



ABSTRAK

Distorsi Nilai- nilai Pendidikan Surau di Minangkabau Sumatra Barat

Abdal Pajri

NIM: 15913034

Berangkat dari latar belakang penelitian ini ditandai dengan degradasi moral yang terjadi di Indonesia telah menimpah hampir semua kalangan. Sistem pendidikan yang gagal dan hanya berorientasi pada kuantitas menjadi sebab rusaknya karakter bangsa Indonesia. Saat ini sistem pendidikan inovatif yang berkualitas sangat dibutuhkan sebagai solusi dalam revitalisasi moral dan karakter bangsa. Surau merupakan lembaga pendidikan Islam di Minangkabau pada masa dahulu. Sistem pendidikannya yang berkualitas dan berkarakter terbukti berhasil mencetak generasi bangsa yang berkarakter dan membanggakan. Oleh karena itu penulis mencoba menganalisis sistem pendidikan karakter yang ada pada Pendidikan agama Islam di Surau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya distorsi nilai-nilai pendidikan Surau di Minangkabau Sumatra Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah (*historical reseach*) yang mengambil bentuk penelitian studi pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang datanya di kumpulkan dengan cara menghimpun data dari berbagai literature. Dengan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) yaitu suatu usaha mengumpulkan data, mulai dari penyusunan data, kemudian menjelaskannya dengan pendekatan deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Nilai-nilai dalam pendidikan Karakter Minang di Surau sama dengan akhlak dalam pandangan Islam. Butir-butir nilai luhur yang diinternalisasikan terhadap generasi bangsa melalui pendidikan karakter, Terdapat 18 nilai-nilai karakter diantaranya yaitu :Religius, Jujur, Toleransi *Kedua*, Ada beberapa hal yang menjadi faktor penyebab terjadinya distorsi nilai-nilai pendidikan di Surau Minangkabau Sumatra Barat diantaranya: munculnya gerakan pembaharuan yang dipengaruhi oleh Modernisasi Islam, pengaruh urbanisasi dan munculnya pendidikan sekuler yang digagas oleh penjajah Belanda.

Kata kunci : Distorsi, Nilai-nilai Pendidikan dan Surau

